

## **PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN KELOMPOK TANI HARAPAN KECAMATAN GANGGA**

**Lalu Nova Saza Yusma<sup>1</sup> Ikhwan Wadi<sup>2</sup>**  
Univrsitas Gunung Rinjani  
lnova8512@gmail.com

**Kata Kunci:**  
Pelatihan,  
Manajemen Keuangan,  
Kelompok Tani

*Keyword*  
*Training,*  
*Financial Management,*  
*Farmer Groups,*

### **ABSTRAK**

Permasalahan utama dalam manajemen keuangan kelompok tani adalah kurangnya pemahaman terhadap pencatatan keuangan yang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka timplaksana pelatihan mengangkat tema tentang pengelolaan keuangan pada kelompok tani. Pelatihan manajemen keuangan telah memberikan dampak positif bagi kelompok tani dalam hal pemahaman, pencatatan keuangan, dan transparansi pengelolaan dana. Namun, keberhasilan jangka panjang masih bergantung pada konsistensi penerapan dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak.

### **ABSTRACT**

*The main problem in the financial management of farmer groups is the lack of understanding of good financial records. Based on these problems, the training implementation team raised the theme of financial management in farmer groups. Financial management training has had a positive impact on farmer groups in terms of understanding, financial records, and transparency of fund management. However, long-term success still depends on the consistency of implementation and ongoing support from various parties.*

### **1. Pendahuluan**

Kelompok Tani Harapan dan KUPS Mentari Rempek Darrussalam Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara adalah kelompok tani/pekebun yang membudidayakan berbagai jenis

tanaman perkebunan dengan tanaman kopi robusta (*Coffea canephora*) sebagai komoditas unggulan, serta mengolah kopi menjadi bubuk kopi dengan berbagai varian rasa. Permasalahan prioritas yang dihadapi mitra pada bidang produksi yaitu ketersediaan faktor input sangat kurang khususnya pupuk kimia pada usahatani perkebunan mengakibatkan produksi kopi robusta (*Coffea canephora*) menurun, dan berdampak pada berkurangnya pendapatan petani. Pupuk kimia sebagai teknologi dasar dalam mendukung produktivitas pertanian menjadi hal mutlak yang harus tersedia sebagai kebutuhan dan telah menyebabkan ketergantungan. Pada bidang produksi kelompok tani terkendala penyediaan teknologi pupuk,.

Kelompok Tani Harapan adalah kelompok tani/pekebun yang membudidayakan berbagai jenis tanaman perkebunan dengan tanaman kopi robusta (*Coffea canephora*) sebagai komoditas unggulan, serta mengolah kopi menjadi bubuk kopi dengan berbagai varian rasa. Permasalahan prioritas yang dihadapi mitra pada bidang produksi yaitu ketersediaan faktor input sangat kurang khususnya pupuk kimia pada usahatani perkebunan mengakibatkan produksi kopi robusta (*Coffea canephora*) menurun, dan berdampak pada berkurangnya pendapatan petani.

Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam keberlanjutan dan perkembangan kelompok tani. Sebagai organisasi yang bergerak dalam sektor pertanian, kelompok tani sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Permasalahan dalam manajemen keuangan dapat berdampak pada produktivitas, kesejahteraan anggota, serta kelangsungan usaha tani yang dijalankan.

Salah satu permasalahan utama dalam manajemen keuangan kelompok tani adalah kurangnya pemahaman terhadap pencatatan keuangan yang baik. Banyak kelompok tani masih mengelola keuangan secara tradisional tanpa sistem pencatatan yang jelas, sehingga sulit untuk memantau pemasukan, pengeluaran, maupun keuntungan yang diperoleh. Selain itu, akses terhadap sumber pendanaan, seperti pinjaman modal dari bank atau koperasi, sering menjadi kendala karena keterbatasan jaminan dan kurangnya administrasi keuangan yang memadai.

Permasalahan lainnya meliputi kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana, pembagian keuntungan yang tidak merata, serta ketergantungan pada bantuan pemerintah yang membuat kelompok tani kurang mandiri dalam mengelola usahanya. Tanpa adanya perencanaan keuangan yang baik, kelompok tani juga rentan terhadap risiko ekonomi, seperti fluktuasi harga hasil pertanian dan gagal panen yang dapat mengancam stabilitas keuangan mereka.

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat dalam mengatasi berbagai tantangan ini, seperti peningkatan literasi keuangan bagi anggota kelompok tani, penggunaan sistem pencatatan yang lebih transparan, serta strategi pengelolaan dana yang lebih efektif. Dengan manajemen keuangan yang baik, kelompok tani dapat lebih mandiri, produktif, dan mampu berkembang dalam jangka panjang.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, kelompok tani dapat menerapkan langkah-langkah . Mengadakan pelatihan rutin tentang pencatatan keuangan, pembukuan sederhana, dan pengelolaan modal. Menunjuk anggota yang kompeten untuk mengelola keuangan kelompok secara profesional. Mempelajari cara mendapatkan pinjaman atau bantuan modal dari bank atau koperasi. Melakukan audit keuangan secara berkala dan menyusun laporan keuangan yang bisa

diakses oleh semua anggota. Menyusun anggaran jangka pendek dan panjang untuk keberlanjutan kelompok. Tidak hanya mengandalkan hasil pertanian utama, tetapi juga mengembangkan usaha sampingan seperti pengolahan hasil pertanian atau usaha ternak. Dengan menerapkan strategi ini, kelompok tani bisa lebih mandiri secara finansial dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Analisis kebutuhan digunakan untuk melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Harapan dan solusi permasalahan yang akan ditawarkan kepada mitra. Tim pelaksana melakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan mitra, dalam hal ini ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani. Produk Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk mendukung anggota Kelompok Tani Harapan. Metode-metode ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam pengelolaan keuangan dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan sederhana. Analisis Kebutuhan Analisis kebutuhan digunakan untuk melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Harapan dan solusi permasalahan yang akan ditawarkan kepada mitra. Tim pelaksana melakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan mitra, dalam hal ini ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani. 2. Perancangan Desain Produk Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk mendukung anggota Kelompok Tani Harapan. Metode-metode ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam pengelolaan keuangan dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan sederhana.

Tahapan pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini meliputi penyuluhan dan pelatihan. Tahapan-pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari. Penyuluhan berarti penjelasan tentang materi kegiatan dengan cara mengumpulkan khalayak sasaran di lokasi tertentu sehingga kelompok sasaran tertarik dan lebih memahami apa yang dilakukan. Selama ini kegiatan kelompok tani sudah cukup terarah dengan baik, walaupun dalam pelaksanaannya masih belum sesuai dengan job description masing-masing pengurus dan divisi. Namun, belum ada pencatatan keuangan sederhana yang bisa menjadi pedoman bagi anggota kelompok tani untuk mengetahui apakah usahatani yang mereka jalankan selama ini menguntungkan atau tidak menguntungkan bagi mereka.

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

Setelah pelatihan manajemen keuangan dilakukan, beberapa hasil positif dapat diidentifikasi, antara lain:

Peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar manajemen keuangan, termasuk pencatatan keuangan, pengelolaan kas, dan strategi pengalokasian dana. Kelompok tani mulai menerapkan pembukuan keuangan sederhana untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, serta saldo kas secara rutin. Hal ini membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana kelompok. Anggota kelompok tani memahami pentingnya menyusun anggaran dan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, terutama dalam menghadapi risiko seperti gagal panen atau fluktuasi harga pasar. Dengan pelatihan ini, beberapa kelompok tani mulai memahami cara mengakses pendanaan dari bank, koperasi, atau

program bantuan pemerintah dengan persiapan dokumen keuangan yang lebih baik. Adanya kesepakatan untuk membuat laporan keuangan berkala dan melakukan evaluasi keuangan bersama, sehingga mengurangi risiko penyalahgunaan dana dan meningkatkan kepercayaan antaranggota.



Gambar 1 Pelatihan Manajemen Keuangan

Dari hasil yang diperoleh, beberapa hal dapat dibahas lebih lanjut terkait dampak serta tantangan dalam implementasi manajemen keuangan yang lebih baik dalam kelompok tani. Meskipun banyak anggota mulai menerapkan sistem pembukuan sederhana, beberapa masih merasa kesulitan dalam konsistensi pencatatan. Oleh karena itu, pendampingan dan penggunaan teknologi sederhana seperti aplikasi pencatatan keuangan berbasis smartphone dapat menjadi solusi. Tidak semua anggota kelompok memiliki kebiasaan menabung atau mengalokasikan dana dengan bijak. Diperlukan sistem insentif atau aturan internal yang mendorong kedisiplinan dalam mengelola keuangan bersama. Pelatihan satu kali saja tidak cukup untuk memastikan keberhasilan implementasi. Perlu ada pendampingan berkala, baik dari penyuluh pertanian maupun lembaga keuangan, agar kelompok tani dapat terus meningkatkan kapasitas manajemen keuangannya. Untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan keuangan yang baik, kelompok tani perlu membangun hubungan dengan koperasi, bank, atau lembaga pemerintah yang dapat membantu dalam akses modal, pembinaan usaha, dan manajemen risiko pertanian.

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan manajemen keuangan telah memberikan dampak positif bagi kelompok tani dalam hal pemahaman, pencatatan keuangan, dan transparansi pengelolaan dana. Namun, keberhasilan jangka panjang masih bergantung pada konsistensi penerapan dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perlu adanya program lanjutan untuk memastikan kelompok tani dapat mengelola keuangannya secara mandiri dan berkelanjutan.

#### Refrensi

Anggarini, D. R., Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan kelembagaan dalam rangka peningkatan produktivitas petani kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66.

- Abdullah, A., Kasmi, M., Karma, Ilyas. (2021). Pelatihan manajemen bisnis ikan hias karang : Upaya meningkatkan pendapatan nelayan di pulau barrang lombo. To Maega:Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 395-405. <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.903>
- Fadila, A., Sholihah, D. R., & Nugraheni, S. (2021). Pembinaan pengelolaan keuangan dan pemasaran digital pada pelaku UKM Kecamatan Ciomas Bogor. To Maega :Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 221-230. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i2.782>
- Ja, W., Rukmana, D. I., & Ningsih, N. (2023). Pendampingan untuk Meningkatkan Potensi Karang Taruna Desa Binor dalam Peluang Bisnis di Era Teknologi Informasi Assistance to Increase the Potential of the Binor Village Youth Organization in Business Opportunities in the Information Technology Era. 1(2), 52–58.
- Jati, K., & Jaten, K. (2023). Upaya peningkatan keterampilan kelompok pkk melalui pelatihan pembuatan nuget daging kelinci daun katuk kelurahan jati kecamatan jaten. 7(2), 75–82.
- Ramayani, R. F., & Rosalina, A. (2021). Pelatihan Akuntansi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha Kelompok Tani Nanas Di Desa Karya Mulya Kecamatan Prabumulih Selatan. Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ), 2(3), 91–96. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i3.318>.
- Syarifuddin, A., Away, J. L., Nofarinda, I., dan Sakinah, N. A. (2020). Pelatihan perhitungan dan penetapan harga pokok produksi produk UKM di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5, 394-397. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/view/2579/0>
- Wati, F., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. (2020). Analisis Hubungan Karakteristik Anggota Kelompok Tani Dengan Penerapan Teknologi Off Season Pada Kegiatan Usaha Tani Mangga Di Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. JEPA (Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis), 4(4), 715–727. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.04.02>.
- Welly, W., Arifin, M. S., Ghozali, R., & Sabrina, N. (2021). Analisis transparansi pengelolaan keuangan pemerintah daerah berbasis website Se-Jawa Bali. Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 6(2), 157–167.